BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah menghasilkan perangkat *learning log* yang digunakan sebagai perangkat asesmen alternatif untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa. *Learning log* ini didesain semenarik mungkin dan dibentuk menjadi sebuah buku. *Learning log* yang digunakan terbagi menjadi dua macam, yaitu *learning log class* yang terdiri dari satu lembar sampul depan, satu lembar petunjuk pengisian, tujuh lembar kerja dengan 14 pertanyaan dan *learning log home* yang terdiri dari satu lembar sampul depan, enam lembar kerja dengan 12 pertanyaan. Semua bagian yang menyusun *learning log* tersebut dapat berfungsi dengan baik. Pertanyaan-pertanyaan di dalamnya disusun sebaik mungkin berdasarkan indikator serta tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Perangkat *learning log* ini juga dilengkapi dengan rubrik penilaian dan perangkat pendukung lain seperti pedoman wawancara dan soal-soal tes penguasaan konsep.

Kebutuhan belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia yang teridentifikasi melalui *learning log class* yaitu, kemampuan mengenali letak dan nama bagian-bagian alat reproduksi pria; kemampuan mengaitkan fungsi dan struktur alat reprodusi pria dan wanita; kemampuan memahami proses, tahapan dan tempat terjadinya spermatogenesis dan oogenesis; kemampuan mengidentifikasi tempat terjadinya dan hasil dari proses ovulasi; kemampuan membaca/menafsirkan grafik; kemampuan untuk mengidentifikasi perkembangan zigot dari proses fertilisasi sampai implantasi; kemampuan mengaitkan proses ovulasi, oogenesis dan folikulogenesis; penguasaan istilah ilmiah terkait spermatogenesis dan oogenesis, ovulasi, dan fertilisasi; penguasaan konsep prasyarat pembelahan sel (meiosis dan mitosis); penguasaan teori tentang fungsi hormon dalam siklus menstruasi dan kaitannya terhadap kondisi endometrium dan ovarium; penguasaan teori tentang fungsi masing-masing hormon serta peranannya dalam proses kehamilan dan persalinan; serta penguasaan konsep prasyarat tentang prinsip pertumbuhan dan perkembangan bakteri/virus/jamur atau

fakor lain penyebab kelainan/penyakit sistem reproduksi, sedangkan kebutuhan belajar siswa terkait refleksi pengalaman belajar yang teridentifikasi melalui *learning log home* adalah kondisi dan suasana belajar yang bervariasi untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa.

Kelebihan dari perangkat *learning log* sebagai asesmen alternatif untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar adalah dapat mengungkap kebutuhan belajar siswa dari segi pengetahuan serta refleksi pengalaman belajar, dapat menjadi media untuk siswa mengungkapkan pemikirannya dengan lebih terbuka terhadap pembelajaran, dapat melihat keberhasilan guru dalam mengajar, sebagai *feedback* terhadap kemampuan siswa, dan melibatkan siswa secara langsung dalam proses asesmen, sedangkan kendala penerapan perangkat *learning log* yang digunakan dalam penelitian ini adalah waktu untuk memeriksa jawaban siswa serta proses analisis jawaban siswa pada perangkat *learning log* yang membutuhkan waktu relatif lama. Hal ini disebabkan karena *learning log class* dan *learning log home* harus diperiksa satu per satu dengan jumlah siswa dalam satu kelas yang relatif banyak, yaitu 38 orang.

B. Saran

Bagi guru yang ingin menggunakan *learning log* untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa, perangkat ini tidak perlu dikerjakan oleh semua siswa di kelas. Disarankan *learning log* ini hanya dikerjakan oleh siswa yang tidak tuntas dalam tes formatif (ulangan harian) pada materi pembelajaran tertentu untuk kepentingan diagnostik. Dengan demikian siswa dapat mendapatkan penanganan yang tepat berdasarkan kebutuhan belajar spesifik yang dihadapinya. Cara seperti ini juga dapat meminimalisasi biaya penyusunan perangkat *learning log* dan waktu untuk menganalisis jawaban siswa pada *learning log* tersebut.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan uji cuplik terhadap jumlah sampel yang lebih besar. Jika memungkinkan, lakukan uji kecocokan terhadap semua sampel penelitian agar validitas data dapat dipertanggung-jawabkan seluruhnya. Indikator-indikator yang ada dirumuskan kembali agar lebih terkait dengan konsep pembelajaran sehingga jawaban siswa dapat lebih terarah.